

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kemiskinan dilihat dari ekonomi dikategorikan sedang. Dimulai dari pendapatan yang dimiliki keluarga pra sejahtera Kota Bandung rata-rata sebesar Rp.475.830 perkapita perbulan. Selain itu sebagian besar keluarga pra sejahtera Kota Bandung tidak memiliki modal yang mendukung pekerjaannya. Sedangkan kebutuhan-kebutuhan dasar keluarga pra sejahtera Kota Bandung terpenuhi baik itu kebutuhan makanan dan minuman, sandang dan perumahan, namun begitu masih banyak keluarga miskin yang belum memiliki tempat tinggal sendiri atau mandiri. Sedangkan untuk beban tanggungan, rata-rata keluarga pra sejahtera Kota Bandung memiliki beban tanggungan 1-5 orang setiap keluarganya.
2. Sebagian besar masyarakat miskin Kota Bandung memiliki kondisi spiritual yang baik, tapi pada umumnya sebanyak 58% masyarakat miskin selalu melaksanakan shalat, 40% masyarakat miskin selalu melaksanakan shalat dengan tepat waktu dan 66% masyarakat miskin tidak pernah shalat berjamaah dimasjid. sedangkan sebanyak 51% masyarakat miskin yang selalu melaksanakan puasa tanpa membatalkan dengan sengaja. 73% dan 74% yang selalu melaksanakan zakat waji dan berinfaq tiap bulannya. Sebanyak 47% masyarakat miskin selalu mengingatkan keluarganya beristiqomah dalam beribadah, sebanyak 37% masyarakat miskin yang selalu mengikuti kegiatan keagamaan di lingkungan sekitar dan 64% masyarakat miskin yang tidak pernah bereperan dalam kegiatan keagamaan disekitar. Adapun kondisi kemiskinan dilihat keseluruhan dalam kategori sedang.
3. Kondisi kemiskinan material (ekonomi) dan spiritual keluarga pra sejahtera Kota Bandung rata-rata memiliki kategori sedang. Dimana dari sembilan kemungkinan yang ada dalam kuadran kemiskinan material (ekonomi) dan spiritual Kota Bandung, posisi sedang (material dan spiritual) berada diposisi kuadran-v sebanyak 42%.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi penduduk miskin yang termasuk dalam kelompok umur produktif sebaiknya menambah dan lebih mengasah keahliannya terutama yang bersifat life skill (kecakapan hidup), dengan keahliannya tersebut keluarga pra sejahtera Kota Bandung dapat memperoleh pendapatan yang lebih. Sehingga pendapatannya dapat dialokasikan baik untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarganya ataupun disisihkan atau di tabung untuk keperluan modal atau usaha lainnya. Agar nantinya keluarga pra sejahtera Kota Bandung dapat hidup mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain.
2. Seperti perkataan seorang sahabat Nabi yang bernama Abdullah Bin Amr Bin Al-ash Radhiyallahu anhu, soal pandangan tentang masalah keduniaan yaitu. *“Bekerjalah engkau untuk kepentingan duniamu seakan-akan engkau hidup selamanya, dan beribadallah untuk kepentingan akhiratmu seakan-akan kamu mati besok”*. Artinya, dari dua kepentingan tersebut bukti bahwa kepentingan akhirat lah yang harus diutamakan karena waktunya yang sempit, sedangkan urusan dunia boleh ditunda karena waktu yang masih panjang. Keduanya memang sangat penting bagi kehidupan, berkerja memang ibadah namun kewajiban beribadah lebih diprioritaskan karena rezeki tetap Allah lah yang menentukan. Seperti hadits yang berbunyi, *“Barang siapa yang akhirat menjadi harapannya maka urusannya dan dunia akan datang kepadanya dengan patuh dan hina, sebaliknya barang siapa menjadikan dunia sebagai harapannya Allah akan menjadikannya kefakiran dan mencerai beraikan urusannya”* (HR. Tirmidzi). Untuk itu sebagai sesama umat muslim khususnya dikeluarga hendaknya saling mengingatkan dalam hal beribadah dan memperbaiki yang salah agar menjadi tinggi derajatnya disisi Allah.
3. Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang kemiskinan baik material maupun spiritual, disarankan untuk menambah indikator pengukuran masing-masing variabel sehingga dapat lebih mewakili masing-masing kategori

